IMPLEMENTASI PROGRAM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL KARTU INDONESIA SEHAT DI PUSKESMAS SUNGAI RAYA DALAM KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA KALIMANTAN BARAT

Skrispsi

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAMSTUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
KAJIAN KEBIJAKAN PUBLIK

Disusun Oleh :
Oktavianus Trinanda Putra
E1011161108

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023

HALAMAN PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI PROGRAM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL KARTU INDONESIA SEHAT DI PUSKESMAS SUNGAI RAYA DALAM KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBURAYA

Tanggung Jawab Yuridis Pada :

Oktavianus Trinanda Putra

NIM. E1011161108

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr.H.Pardi, M. AB
NIP. 197209052002121003

Tanggal : 15-12-2022

Dosen Pembimbing Pendamping

Hairil Anwar,SE, M.Si
NIP. 196905142007011004

Tanggal : 19-12-2022

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PROGRAM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL KARTU INDONESIA SEHAT DI PUSKESMAS SUNGAI RAYA DALAM KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA

Oleh

Oktavianus Trinanda Putra

NIM. E1011161108

Dipertahankan di	:
Pada Hari Tanggal	: Selasa / 24 Januari 2023
Waktu	: 13.00-15.00
Tempat	: Ruang 5

Tim Penguji

Ketua

Dr.H.Pardi, M.AB

Sekretaris

Hairil Anwar, SE, M.Si

NIP. 196805142007011004

Penguji Utama

Drs. Sukamto, M.Si

NIP. 196010081897031002

Penguji Pendamping

Dhidik Apriyanto, SE, M.Si

NIP. 197604052006041001

Disahkan oleh :

Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, M.Si

NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses Implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat Di Puskesmas Sungai Raya Dalam Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Penelitian ini menggunakan Teori dari Charles O. Jones sebagai pisau analisis penelitian ini, teori ini dipilih karena penelitian ini mengenai proses Implementasi Kebijakan sehingga memerlukan tindakan-tindakan sistematis dari pengorganisasian, interpretasi, dan aplikasi, penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif dengan mengunakan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Kuburaya selaku penanggung jawab Puskesmas-puskesmas yang berada di Kubu Raya dan Masyarakat Kecamatan Sungai Raya. Pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa Peran Dinas Kesehatan belum berjalan dengan baik, dikarenakan masih banyak masyarakat yang tidak tahu mengenai alur pembuatan Kartu Indonesia Sehat, dalam hal ini peneliti memberikan saran agar Dinas Keseahatan melakukan sosialisasi tidak hanya melalui tatap muka, namun melalui sosial media seperti instagram dan facebook.

Kata Kunci: Kebijakan, Implementasi, Kartu Indonesia Sehat.

THE IMPLEMENTATION OF THE INDONESIA HEALTH CARD NATIONAL HEALTH INSURANCE PROGRAM AT THE SUNGAI RAYA DALAM COMMUNITY HEALTH CENTER OF SUNGAI RAYA DISTRICT OF KUBU RAYA REGENCY

By:

Oktavianus Trinanda Putra[1*]

ID:
E1011161
108

Dr.H.Pardi, M. AB[2*], Hairil Anwar, SE, M.Si[2*]

*Email: oktavianustrinandaputra@gmail.com

1. Student of Public Administration Study Program of Social and Political Sciences Faculty ofUniversitas Tanjungpura Pontianak.
2. Lecturer of Public Administration Study Program of Social and Political Sciences Faculty ofUniversitas Tanjungpura Pontianak.

Abstract

This study aimed to describe and analyze the process of implementing the Indonesia Health Card (*Kartu Indonesia Sehat*) National Health Insurance Program at the Sungai Raya Dalam Community Health Center of Sungai Raya District, Kubu Raya Regency. This study used Charles O. Jones' theory as the analytical tool. This theory was chosen because the study focused on the process of policy implementation, which required systematic actions of organizing, interpreting, and applying. This study used the descriptive research method with a qualitative approach. The research subjects of this study were the Health Department of Kuburaya Regency, the responsible entity for the Community Health Centers (Puskesmas) in Kubu Raya, and the community of Sungai Raya District. The techniques of data collection were interviews and documentation, which were then analyzed using the qualitative method. The results of this study showed that the role of the Health Department had not been functioning well, as many people were still unaware of the procedure for obtaining the Indonesia Health Card. In this regard, the researcher suggests that the Health Department conducts not only face-to-face dissemination but also utilizes social media platforms such as Instagram and Facebook for better public outreach and awareness.

Keywords: Policy, Implementation, Indonesia Health Card.

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul Implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat di Puskesmas Sungai Raya Dalam Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kuburaya. Peneliti memilih judul ini dikarenakan saat memulai melakuka pra-survey dan mendapatkan data-data dari dinas Kesehatan, masih banyak masyarakat yang terdaftar di puskesmas masing-masing belum memliki kartu JKN-KIS.

Penulis memfokuskan penelitian ini pada Proses Implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat di Puskesmas Sungai Raya Dalam Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kuburaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses Implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat di Puskesmas Sungai Raya Dalam Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kuburaya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis berdasarkan data atau fakta-fakta dari orang-orang atau para informan yang terjadi di lapangan. Pendekatan kualitatif sering juga disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting).

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa proses Implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat di Puskesmas Sungai Raya Dalam Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kuburaya sebenarnya sudah bisa dikatakan cukup baik , namun masih ada kekurangan Dinas Kesehatan Kubu Raya yang perlu diperhatikan, masih banyak masyarakat yang tidak tahu mengenai alur pembuatan JKN-KIS yang benar dan masih ada masyarakat yang belum menggunakan JKN-KIS ini karena tidak mendaftarkan diri mereka. Dalam hal ini peneliti memberikan saran agar Dinas Kesehatan Kubu Raya melakukan sosialisasi tidak hanya melalui tatap muka, namun melalui sosial media seperti instagram dan facebook. dalam melaksanakan Implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat di Puskesmas Sungai Raya Dalam Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kuburaya melakukan kerja sama dengan beberapa instansi terkait, tergantung dari ruang lingkup permasalahan yang terjadi. Sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kubu Raya juga dilakukan secara berulang-ulang dan berkelanjutan agar masyarakat mengetahui dan memahami pentingnya memiliki JKN-KIS.

PERNYATAAN KEASLIAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Oktavianus Trinanda Putra

Nomor Mahasiswa : E1011161108

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, Januari 2023

Oktavianus Trinanda Putra

NIM. E1011161108

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Diamku lebih berarti daripada kata-kata yang tak bermakna

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta saya, Bapak dan Ibu yang telah mendidik dan menyayangi dan mendidik saya dengan penuh rasa kasih sayang, yang selalu menginspirasi saya dan selalu memberikan semangat dan dukungan dalam bentuk moril maupun materil. Mungkin bagi saya untuk membalas semua kebaikan kalian berdua dengan selalu berdoa kepada Tuhan YME mengajarinya dengan Surga (Amin)
2. Saudara kandung saya yang selalu memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga dengan skripsi ini bisa membuat saudara saya bangga kepada saudara kalian ini.
3. Teman-teman Angkatan 2016 Asosiatif yang menemai masa kuliah saya dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman saya yang selalu memacu semangat saya untuk mengerjakan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-NYA penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul "Implementasi Kebijakan Program Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat di Puskesmas Sungai Raya Dalam Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya" tepat pada waktunya.

Adapun tujuan dari penulisan Skripsi ini adalah untuk mempelajari cara pembuatan skripsi pada Universitas Tanjungpura Pontianak dan untuk memperoleh gelar Sarjana di Fakulatas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurusan Ilmu Administrasi Publik Kajian Kebijakan Publik. Selanjutnya penulis menyadari bahwa isi dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini disebabkan kemampuan dan pengalaman penulis dalam penulisan suatu karya ilmiah masih sangat terbatas, namun demikian berkat bimbingan dan bantuan dari semua pihak penulis dapat menyelesai Skripsi ini pada waktu yang tepat

Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada :

1. Bapak Dr. H. Pardi, M. AB selaku pembimbing utama dan Bapak Hairil Anwar. SE, M. SI selaku pembimbing kedua. Yang bisa meluangkan waktu untuk untuk memberikan bimbingan kepada penulis hingga menyelesaikan penyusunan Skripsi ini. Dan juga Bapak Drs. Sukamto M, Si selaku pembahas utama dan Bapak Dhidik Apriyanto SE, M.Si selaku pembahas kedua.

2. Bapak Dr. H.Martoyo, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

3. Ibu Dr. Ira Patriani, M.SI selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi

4. Segenap Staff dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Univeristas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak membantu.

5. Alumni-alumni serta Kerabat yang selalu mendukung dan memberikan dukungan pada proposal penelitian ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga proposal penelitian ini berguna bagi pembaca khususnya teman-teman mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Prodi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak dan semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan Rahmat-NYA kepada kita semua, Amin.

Penulis,

Oktavianus Trinanda Putra

DAFTAR ISI

Halaman

COVER

HALAMAN PENGESAHAN.....

ABSTRAK i

***ABSTRACT* ..... ii**

RINGKASAN SKRIPSI iii

PERNYATAAN KEASLIAN..... iv

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... v

KATA PENGANTAR..... vi

DAFTAR ISI..... vii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Identifikasi Masalah..... 7

1.3. Fokus Penelitian..... 8

1.4. Rumusan Masalah 8

1.5. Tujuan Penelitian 8

1.6. Manfaat Penelitian 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 10

2.1. Teori 10

2.1.1....Kebijakan Publik..... 12

2.1.2....Implementasi Kebijakan Publik 14

2.1.3....Teori Implementasi Kebijakan Publik 16

2.2.Hasil Penelitian yang Relevan 16

2.3.Kerangka Pikir Penelitan..... 19

2.4.Pertanyaan Penelitian..... 21

BAB III METODE PENELITAN 22
3.1. Jenis Penelitan 22
3.2. Langkah-Langkah Penelitian 22
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian 23
3.3.1....Lokasi Penelitian 23
3.3.2....Waktu Penelitian 24
3.4...Subjek dan Objek Penelitian 25
3.4.1....Subjek Penelitian 25
3.4.2....Objek Penelitian 26
3.5...Teknik Pengumpulan Data 26
3.6...Instrumen Dan Alat Pengumpulan Data 26
3.7...Analisis Data 28
3.7.1....Teknik Analisis Data 28
3.7.2....Teknik Keabsahan Data 30
BAB IV GAMBARAN UMUM 32
4.1 Gambaran Umum Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya 32
4.1.1 Visi dan Misi 33
4.1.2 Dasar Hukum Pelayanan 35
4.1.3 Stuktur Organisase 37
4.1.4 Pusat Kesehatan Masyrakat 39
i4.1.5 Sumber Daya Manusia Kesehatan 46
4.1.5.1 Jumlah Tenaga Kesehatan 46
4.1.6 Registrasi Tenaga Kesehatan 54
4.1.7 Pendayagunaan Tenaga Kesehatan 56
4.1.8 Pembiayaan Kesehatan 60

4.2 Gambaran Umum Kabupaten Kubu Raya 69
4.2.1 Sejarah Wilayah 68
4.2.2 Keadaan Geografis 68
4.3 Gambaran Umum Kecamatan Sungai Raya..... 69
BAB V HASIL PENELITIAN YANG RELEVAN 71
5.1 Analisis Penelitian..... 71
5.1.1 Tahapan Organisasi 71
5.1.2 Tahapan Interpretasi 79
5.1.3 Tahapan Aplikasi..... 80
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 83
6.1 Kesimpulan 83
6.2 Saran..... 84
6.3 Keterbatasan Penelitian..... 85
DAFTAR PUSTAKA..... 86
LAMPIRAN..... 88

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk paling banyak ke 4 didunia sehabis Cina, Amerika Serikat, dan India. Dengan total jumlah penduduk mencapai 271.349.889 jiwa per desember 2020. Dengan jumlah sebanyak itu, menjadi tugas yang berat untuk pemerintah buat mensejahterahkan masyarakatnya. Salah satu aspek yang memastikan kesejahtraan warga merupakan Kesehatan. Kesehatan ialah kebutuhan dasar manusia supaya bisa hidup dengan layak serta produktif. Jikalau Kesehatan terhambat maka akan berakibat buruk buat kesenjangan serta kesejahtraan kehidupan mereka pula. Kesehatan merupakan harta yang sangat berharga untuk Sebagian orang, walaupun Kesehatan tidaklah segalanya tetapi apabila Kesehatan kita terganggu dapat saja itu jadi permasalahan besar yang tidak disadari Sebagian besar masyarakat. Dikondisi pandemi yang melanda seluruh dunia, Kesehatan menjadi aspek terpenting untuk menjalakan kegiatan sehari-hari. Pandemi yang melanda dunia membuat ekonomi dibanyak negara mengalami penurunan, Indonesia juga menjadi negara yang terdampak dan membuat ekonomi masyarakat yang ada di Indonesia menjadi terhambat. Maka dari itu diperlukan penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang terkendali biaya dan terkendali mutu. Karena kesehatan masyarakat Indonesia merupakan tanggung jawab yang di emban oleh Negara dengan wujud menciptakan kesejahtraan bagi rakyatnya, maka menjadi tugas penting bagi Pemerintah Indonesia untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera. Hal itu sudah di atur dalam Undang-

Undang No. 24 Tahun 2011 dan peratuan Presiden Nomor 82 Tahun 2018. Maka bidang kesehatan di Indonesia perlu selalu di benahi agar dapat memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik untuk masyarakat. Pelayanan kesehatan yang dimaksud yaitu pelayanan kesehatan yang murah, ramah , dan pastinya tepat sasaran yang dapat membantu masyarakat.

Disamping sektor Kesehatan, sektor ekonomi juga menjadi permasalahan yang harus diperhatikan oleh Pemerintah Indonesia. Maka dari itu Program Kartu Indonesia ini bisa sangat membantu masyarakat Indonesia yang terdampak dari segi ekonomi maupun Kesehatan. Oleh karena itu pada saat terpilihnya Presiden RI ke 7 Joko Widodo mengerluarkan program kesehatan masyarakat yang disebut dengan Kartu Indonesia Sehat (KIS) yang lebih dikenal dengan program JKN-KIS meskipun telah memiliki Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) sebagai badan Negara yang telah menyelenggarakan Jaminan Kesehatan bagi masyarakat pada Undang-Undang No.24 Tahun 2011, namun pada tanggal 3 November 2014 Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla mengerluarkan program baru yang di sebut Kartu Indonesia Sehat dengan tujuan untuk membuat masyarakat dapat mendapatkan pelayang kesehatan yang baik dan masyarakat dapat hidup dengan sejahtera. Berselang 14 hari setelah dilantik sebagai Presiden RI ke-7 Joko Widodo resmi meluncurkan Kartu Indonesia Sehat (KIS) bersamaan juga dengan Kartu Indonesia Pintar (KIP) dan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS).

Pada akhir tahun 2018 kehadiran peraturan presiden Nomor 82 Tahun 2018 membawa angin segar bagi program Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS), yang lebih menegaskan hak-hak yang diperoleh bagi masyarakat

yang sudah mendaftarkan diri di program tersebut. Pada saat ini kehadiran KIS memang membuat orang banyak kebingungan pasalnya KIS ini diluncurkan sudah ada program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang di kelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS) namun jaminan kesehatan nasional (JKN) tetaplah programnya, sedangkan KIS sendiri adalah kartu yang memiliki fungsi untuk memberikan Jaminan Kesehatan kepada masyarakat secara gratis. Penggunaannya sendiri dapat menggunakan fungsi KIS ini disetiap fasilitas kesehatan tingkat pertama dan tingkat lanjut.

JKN-KIS ini merupakan program yang bertujuan untuk melakukan perluasan dari program kesehatan yang sebelumnya yaitu BPJS kesehatan yang telah diluncurkan oleh Mantan Presiden SBY (Susilo Bambang Yudhoyono) pada tanggal 1 maret 2014. Sama-sama sebagai program fasilitas kesehatan dari Negara, ternyata JKN-KIS dan BPJS kesehatan memang memiliki perbedaan. Perbedaan utamanya sebenarnya nampak oleh tugas dan kewajiban dari BPJS dan JKN-KIS ini. BPJS sebagai badan penyelengaranyanya dan JKN-KIS ini sebagai program nya. Dimana Program JKN-KIS ini dibagi beberapa jenis iuran ada mandiri, PBI APBD, PBI APBN. PBI ini oleh pemerintah serta pembayaran iurannya langsung oleh pemerintah JKN-KIS merupakan jaminan kesehatan yang diperuntukan bagi masyarakat yang tidak mampu, dimana kondisi ekonominya tergolong ekonomi yang kurang mampu. Pemakaian JKN-KIS dapat dilakukan dimana saja baik diklinik, pukesmas, atau dirumah sakit manapun yang ada di Indonesia. Dan cara mendaftar dan mendapatkan Kartu Indonesia Sehat ini bisa dengan mendaftar secara online dan offline. Untuk secara offline bisa melalui aplikasi JKN-Mobile

yang bisa di download di Playstore, sedangkan offline dengan datang ke BJPS terdekat dengan membawa Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk, dan Pas foto 3x4.

Menurut Peraturan Daerah Kubu Raya Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan yang ada di Kubu Raya. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan mutu dan akses pelayanan kesehatan bagi penduduk Kubu Raya.

JKN-KIS dapat digunakan tidak hanya untuk pengobatan saja tetapi juga dapat di gunakan untuk melakukan pencegahan serta merupakan jaminan kesehatan yang mendapatkan subsidi dari pemerintah. Tetapi dengan adanya JKN-KIS ini juga belum dapat berjalan dengan sesuai rencana. Kartu Indonesia Sehat sesuai peraturan yang ada dapat digunakan di fasilitas Kesehatan yang ada termasuk di Puskesmas. Puskesmas Sungai Raya Dalam yang ada di Kecamatan Sungai Raya, sudah melayani pasien yang mengunakan Kartu Indonesia Sehat. Ada penduduk yang mendaftar sebagai NON PBI, PBI APBN, dan PBI APBD. Tapi jumlah dari total jumlah penduduk yang terdaftar di puskesmas sungai raya belum semuanya memiliki akses untuk menggunakan Kartu Indonesia Sehat, karena ada beberapa penduduk yang belum terdaftar sebagai peserta.

Table 1.1

Jumlah masayarakat pengguna JKN-KIS

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah penduduk	Peserta PBI	Peserta Non APBN	Peserta PBI APBD	Peserta PBI APBD	Total Peserta	Belum Menjadi Peserta
1	Sungai Raya	Sungai Raya dalam	**75,190**	**9,814**	**13,352**	**3,884**	**27,050**	**48,140**
		Sungai Durian	115,157	12,893	37,509	13,506	63,908	51,249
		Sungai Asam	21,281	1,270	13,232	1,104	15,606	5,675
		Kopri	22,357	1,627	3,740	443	5,810	16,547
2	Batu Ampar	Batu Ampar	16,115	1,292	8,800	2,084	12,176	3,939
		Padang Tikar	15,749	438	9,874	1,263	11,575	4,174
		Sungai Kerawang	4,880	147	4,283	250	4,680	200
3	Terentang	Terentang	5,002	283	3,048	423	3,745	1,248
		Radak	8,612	965	5,124	513	6,602	2,010
4	Kubu	Kubu	22,483	4,183	11,060	2,701	17,899	4,584
		Air Putih	20,836	2,140	8,256	936	11,332	9,504
5	Teluk Pakedai	Teluk Pakedai	20,956	939	11,059	1,305	13,303	7,653
6	Sungai Kakap	Kakap	61,374	3,078	22,111	6,080	31,269	30,105
		Punggur	24,606	785	8,828	1,330	10,943	13,663
		Sungai Rengas	33,296	1,169	9,309	1,297	11,775	21,521
7	Rasau Jaya	Rasau Jaya	31,030	8,117	12,103	3,460	23,680	7,350
8	Sungai Ambawang	Sungai ambawang	39,292	5,453	10,783	1,977	18,213	21,079
		Parit Timur	21,485	441	13,735	1,182	15,358	6,127
		Lingga	20,997	2,868	12,211	851	15,930	5,067
9	Kuala Mandor B	Kuala Mandor B	28,685	478	12,319	1,558	14,355	14,330
Total			609,383	58,335	230,736	25,228	335,218	274,165

Sumber Dinas Kesehatan Kuburaya Data Peserta JKN-KIS Per Puskesmas Kuburaya

Berdasarkan table diatas menunjukan bahwa jumlah penduduk yang belum menjadi peserta Kartu Indonesia Sehat sejumlah 48,140 jiwa dari total 75,190 jiwa yang terdaftar di puskesmas Sungai Raya Dalam. Target tersebut tidak mencapai 50 % dari masyarakat yang terdartar di Puskemas Sungai Raya Dalam Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Sedangkan Puskesmas Sungai Durian yang berada dalam satu kecamatan Sungai Raya mencapai lebih dari 55% masyarakat yang terdaftar menjadi peserta Kartu Indonesia Sehat. Dinas Kesehatan Kubu Raya sebagai yang bertanggung jawab mengatur Puskesmas yang berada dalam lingkup kerja nya harusnya dapat memberikan kontribusi agar penduduk yang belum terdaftar sebagai peserta JKN-KIS dapat bertambah lebih dari 50% dari total penduduk yang berada di cakupan Puskesmas Sungai Raya Dalam.

Puskesmas sebagai fasilitas Kesehatan tingkat pertama diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan Kesehatan masyarakat. Dimana petugas atau tenaga Kesehatan Puskesmas mempunyai peran dan tanggung jawab yang besar dalam menangani masalah Kesehatan masyarakat. Penerapan Kartu Indonesia Sehat (KIS) tentunya akan semakin berjalan maksimal jika diiringi dengan kesiapan Puskesmasnya itu Sendiri. Program Jalinan Keshatan yang di buat oleh Dinkes Kuburaya, seharusnya bisa menjadi penyelesai masalah yang ada di Puskesmas yang berada dibawah naungan Dinkes Kuburaya. Asalkan Puskesmas-puskesmas tersebut bisa bersikap koperatif dalam memberikan infomasi yang dibutuhkan oleh Dinkes Kuburaya. Agar permasalahan yang ada dapat segera di selesaikan.

Mengamati dari permasalahan tersebut bisa disimpulkan bahwa Program JKN-KIS yang digagas oleh Presiden RI ke-7 ini belum berjalan semaksimal mungkin di

Puskesmas Sungai Raya Dalam Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kuburaya sehingga diperlukan kajian tentang Implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Pintar di Puskesmas Sungai Raya Dalam Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kuburaya, sehingga kajian tersebut dapat dijadikan acuan untuk perbaikan program yang telah ditetapkan pemerintah ke depannya.

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, bahwa Implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia sehat di Puskesmas Parit Baru Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kuburaya belum sesuai harapan masyarakat maka peneliti mencoba mengidentifikasikan permasalahannya yang ada antara lain :

1. Program JKN-KIS yang telah dibuat oleh pemerintah ternyata masih cukup banyak dengan index dibawah 50% penduduk yang belum terdaftar sebagai peserta di Puskesmas Sungai Raya Dalam Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.
2. Tidak terlaksananya program Jalinan Kesehatan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kuburaya dengan Puskesmas Sungai Raya dalam. Mengakibatkan program JKN-KIS ini tidak berjalan dengan maksimal.

1.3. Fokus Penelitian

Berdasarkan identikasi permasalahan penelitian, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah agar Kartu Indonesia Sehat ini dapat digunakan oleh masyarakat menengah kebawah atau kurang mampu.

1.4. Rumusan Masalah

Agar dapat memberikan gambaran yang jelas dan terarah mengenai permasalahan penelitian, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini yaitu : Bagaimana proses Implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat di Puskesmas Sungai Raya Dalam Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kuburaya?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana organisasi dalam proses Implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat di Puskesmas Sungai Raya Dalam Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kuburaya.
2. Untuk mengetahui interprestasi yang ada dalam proses Implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat di Puskesmas Sungai Raya Dalam Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kuburaya.
3. Untuk mengetahui aplikasi dalam proses Implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat di Puskesmas Sungai Raya Dalam Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kuburaya.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan acuan untuk digunakan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoristis

   Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai suatu karya ilmiah yang dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan yang dapat mendukung bagi peneliti maupun pihak lain yang tertarik dalam bidang penelitian yang sama

2. Manfaat Praktis

   Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi masyarakat dan pemerintah di Desa parit baru Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kuburaya, terutama mengenai Implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Pintar di Puskesmas Sungai Raya Dalam Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kuburaya.